



*Kotaku Menata Permukiman Menjadi Layak Huni, Produktif, & Berkelanjutan*



[Kotaku.pu.go.id](http://Kotaku.pu.go.id)



Kotaku\_Nasional



Kotaku Nasional



Kotakunasional



SMS PIM : 0817148048

## Kata Sambutan



Assalamualaikum, wr, wb...  
Salam sejahtera selalu buat kita semua

Atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Barat, dan seluruh stakeholder yang telah bekerja keras, mewujudkan suksesnya program KOTAKU di Kabupaten Sumbawa. "Alhamdulillah keberhasilan dari program ini, dapat mendorong tercapainya standar pelayanan minimal di bidang pekerjaan umum"

Diakhir sambutan ini, kami juga berharap kepada Kepala Balai BPPW dan Kementerian PUPR, untuk meneruskan keberlanjutan programnya di Kabupaten Sumbawa, di tahun-tahun yang akan datang. "Insya Allah kami selalu berkomitmen dan siap menunjang, pelaksanaan program dengan dukungan anggaran APBD. Sehingga

dapat membantu kami Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa dalam mewujudkan Sumbawa Gemilang yang Berkeadaban.

Wassalamualaikum, Wr, Wb

**Drs. H. Mahmud Abdullah**  
Bupati Kabupaten Sumbawa

## Kata Pengantar

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh**

Kotaku merupakan program strategis yang memiliki sasaran pengentasan permukimankumuh perkotaan melalui peningkatan akses terhadap infrastruktur pada pelayanan dasar dikawasan kumuh perkotaan untuk mendukung terwujudnya permukiman perkotaan yang layak huni, produktif dan keberlanjutan. Manfaat dari program kotaku adalah bertambahnya akses masyarakat terhadap infrastruktur dan pelayanan perkotaan pada kawasan kumuh, antara lain : drainase; air bersih/minum, aksebilitas, pengelolaan persampahan;pengelolaan air limbah, pengamanan kebakaran, ruang terbuka hijau /public.

Dengan program ini luas kawasan kumuh diharapkan terus berkurang. Arah kebijakan pembangunan Direktorat Jendral Cipta Karya adalah membangun system, memfasilitasi pemerintah daerah, memfasilitasi komunitas (berbasis komunitas). Program kotaku akan menangani kumuh dengan membangun platform kolaborasi melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat. Melalui program Kotaku beserta pelaksana lapangan dan masyarakat berada digarda depan pengentasan permukiman kumuh diperkotaan. lebih dari itu, kami berharap program ini dapat memberikan cerita dan kenangan baik bagi masyarakat yang tinggal diwilayah tersebut. Sebuah makna yang menjadi bagian dari kesehatan dan cerita hidup **KOTAKU MENGALIRKAN HARAPAN MERAWAT MASA DEPAN** ini mengolaborasikan capaian kami dalam upaya pengentasan permukiman kumuh di perkotaan.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

**(Kelompok Kerja Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sumbawa)**

## Daftar Isi

Sambutan Bupati Kabupaten Sumbawa .....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Mengenal Kotaku .....	1
Sumbawa “Tana Intan Bulaeng” .....	2
7+ 1 Indikator Kekumuhan .....	4
Permukiman Kumuh .....	6
Bupati dan Wakil Bupati Sumbawa Hadiri Acara Serah Terima Kegiatan Program KOTAKU	
Sumbawa BPM CFW TA. 2021 .....	7
Sumbawa Wujudkan Kota Tanpa Kumuh Nol Persen Pada Sosialisasi 2016 .....	11
Pjs. Bupati Sumbawa Saksikan Serah Terima Program KOTAKU BPM TA. 2020 .....	14
Mantap, Program KOTAKU Sukses di Sumbawa .....	16
Hasil Kegiatan BPM 2020 Kabupaten Sumbawa .....	17

## MENGENAL KOTAKU

Kotaku adalah salah satu dari sejumlah upaya strategis untuk mendukung Gerakan Nasional 100-0-100 dengan mempercepat penanganan permukiman kumuh di Indonesia. Arah kebijakan pembangunan Dirjen Cipta Karya adalah membangun sistem, memfasilitasi pemerintah daerah, dan memfasilitasi komunitas (berbasis komunitas).

Program Kotaku akan menangani kumuh dengan membangun platform kolaborasi melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan partisipasi masyarakat. Kegiatan penanganan kumuh ini meliputi pembangunan infrastruktur serta pendampingan sosial dan ekonomi untuk keberlanjutan penghidupan masyarakat yang lebih baik di lokasi permukiman kumuh KOTAKU SUMBAWA

Tahapan pelaksanaan Program Kotaku diawali dengan pen-dataan kondisi awal desa/kelurahan masing-masing melalui 7+1 indikator kumuh oleh lembaga masyarakat yang bernama Badan/Lembaga Keswadayaan Masyarakat (BKM/LKM).

Data tersebut diintegrasikan antara dokumen perencanaan masyarakat dan dokumen perencanaan kabupaten/kota untuk menentukan kegiatan prioritas mengurangi permukiman kumuh dan mencegah timbulnya permukiman kumuh baru.

## SUMBAWA “Tana Intan Bulaeng”



Sumbawa biasa disebut ‘Intan Bulaeng’ yang berarti, Intan adalah mineral atau kekayaan yang ada di Sumbawa, bulaeng adalah cahaya.

Sejak dulu Kabupaten Sumbawa dikenal sebagai daerah tambang yang banyak mengandung mineral seperti emas, perak, tembaga dan potensi tambang lainnya. Hal itu dibuktikan dengan sebutan



daerah ini pada zaman dahulu yakni negeri Intan Bulaeng.

Sumbawa juga memiliki Potensi wisata yang sangat beragam mulai dari wisata alam yang

sangat eksotis, antara lain keindahan lokasi tanjung menangis dan pulau moyo yang sangat dikenal oleh siapapun yang mengunjunginya, wisata budaya Desa Tepal, sebuah lokasi yang menawarkan eksotisnya panorama alam yang tersaji, dengan nilai budaya, atau adat istiadat yang masih dipegang teguh oleh



masyarakatnya, hingga wisata sejarah budaya seperti Istana Tua Dalam Loka & Istana Bala Kuning sebuah objek wisata yang menawarkan nilai sejarah kepada pengunjungnya.

## 7+ 1 INDIKATOR KEKUMUHAN

Bangunan Gedung



- Ketidakteraturan dalam hal dimensi, orientasi, dan bentuk
- Kepadatan tinggi tidak sesuai dengan ketentuan dalam- rencana tata ruang

Jalan Lingkungan



- Kondisi permukaan jalan yang tidak dapat dilalui kendaraan dengan aman dan nyaman
- Lebar jalan yang tidak memadai
- Kelengkapan jalan yang tidak memadai.

Penyediaan Air Minum



- Ketidaktersediaan akses air minum
- Tidak terpenuhinya kebutuhan air minum setiap individu
- Tidak terpenuhinya kualitas air minum sesuai standar kesehatan.

Pengelolaan Air Limbah



- Ketidaktersediaan sistem pengelolaan air limbah
- Ketidaktersediaan kualitas buangan sesuai standar yang berlaku
- Tercemarnya lingkungan sekitar

- Ketidaktersediaan sistem pengamanan secara aktif dan pasif
- Ketidaktersediaan pasokan air untuk pemadaman yang Memadai
- Ketidaktersediaan akses untuk mobil pemadam kebakaran

Pengamanan Kebakaran



- Ketidaktersediaan sistem pengelolaan persampahan
- Ketidaktersediaan sarana dan prasarana pengelolaan persampahan
- Percemarnya lingkungan sekitar oleh sampah

Pengelolaan Persampahan



- Ketidakmampuan mengalirkan limpasan air hujan
- Menimbulkan bau
- Tidak terhubung dengan sistem drainase perkotaan

Drainase Lingkungan



- Ketidaktersediaan lahan untuk ruang terbuka hijau (RTH)
- Ketidaktersediaan lahan untuk ruang terbuka non-hijau

Ruang Terbuka Publik



## PERMUKIMAN KUMUH

Timbulnya Permukiman kumuh merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah sebagai akibat dari urbanisasi. Muncul permukiman kumuh dapat merusak citra wilayah sebagai lokasi destinasi wisata.

Salah satu titik lokasi munculnya permukiman kumuh di Kabupaten Sumbawa yaitu di kawasan bantaran sungai , ini disebabkan karena kurangnya lahan untuk bermukim dan mahalnya harga lahan di perkotaan. Dampak dari adanya permukiman kumuh di kawasan bantaran sungai yaitu merusak keindahan kota dan disfungsi sungai.

Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku ) adalah satu dari sejumlah upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di Indonesia . Visi ini dituangkan ke dalam Gerakan 100-0-100, yaitu 100 persen akses universal air minum , 0 persen permukiman kumuh , dan 100 persen akses sanitasi layak. Aspek yang ditangani antara lain pembangunan infrastruktur jalan , Drainase Lingkungan, Sanitasi Lingkungan, ruang terbuka hijau , sarana pengelolaan sampah, hingga fasilitas Penyediaan air bersih . Dengan pendekatan ini , diharapkan KOTAKU dapat meningkatkan kualitas hidup warga Sumbawa menjadi lebih baik.

## BUPATI DAN WAKIL BUPATI SUMBAWA HADIRI ACARA SERAH TERIMA KEGIATAN PROGRAM KOTAKU SUMBAWA BPM CFW TA. 2021

Dikesempatan yang sama, Bupati kembali menyampaikan terima kasih dan penghargaan, kepada Balai Prasarana Permukiman Wilayah Nusa Tenggara Barat, dan seluruh stakeholder yang telah bekerja keras, mewujudkan suksesnya program PAMSIMAS, KOTAKU, TPS3R, dan PISEW, di Kabupaten Sumbawa. "Alhamdulillah keberhasilan dari program ini, dapat mendorong tercapainya standar pelayanan minimal di bidang pekerjaan umum", imbuhanya.



Bupati Sumbawa Drs. H. Mahmud Abdullah menitipkan beberapa harapan, terkait percepatan realisasi program strategis lainnya di Kabupaten Sumbawa. Diantaranya, pembangunan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) Ai Ngelar pada tahun 2021, realisasi pembangunan IPLT (Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja, realisasi pembangunan TPA (Tempat Pembuangan Akhir), pembangunan lanjutan kawasan Lembi (Lempeh Brangbiji), dan lanjutan peningkatan kualitas permukiman kumuh di kawasan Jempol.

Diakhiri sambutan, Bupati juga berharap kepada Kepala Balai BPPW, Bappenas, dan Kementerian PUPR, untuk meneruskan keberlanjutan programnya di Kabupaten Sumbawa, di tahun-tahun yang akan datang. "Insya Allah kami selalu berkomitmen dan siap menunjang, pelaksanaan program dengan



dukungan anggaran APBD dan Dana Desa serta pembinaan dan pemeliharaan selanjutnya” tutup H. Mahmud Abdullah.

**Sumbawa Besar, wartasamawanews.com**-Kegiatan Serah Terima Kegiatan Program Balai Prasarana Permukiman Wilayah NTB di Kabupaten Sumbawa di hadiri Bupati Sumbawa Drs. H. Mahmud Abdullah dan Wakil Bupati Sumbawa Dewi Noviany, M.Pd. kegiatan serah terima ini juga turut di hadiri Dandim 1607 Sumbawa, Sekretaris Daerah, Asisten dan Pimpinan OPD, serta para Camat dan Lurah/Kepala Desa, dan juga para pengurus ataupun pelaksana kegiatan dari masing-masing program.



Adapun Program BPPW NTB yang diserahkan termasuk antara lain adalah Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), Program Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R), dan Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW). Kegiatan serah terima ini berlangsung di Aula H. Madelaoe ADT Lantai III Kantor Bupati Sumbawa kemarin (Kamis, 7 Oktober 2021).

Kepala Balai Prasarana Permukiman Wilayah NTB Ika Sri Rejeki, ST., MT menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Pemerintah Daerah Sumbawa atas dukungan dan partisipasi yang diberikan terhadap seluruh Program yang berada dibawah Balai Prasarana Permukiman Wilayah NTB. Sehingga Program-program tersebut berjalan lancar sesuai rencana.

Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi NTB Aprialely Nirmala, ST., MT bahwa pelaksanaan kegiatan Program KOTAKU, Pamsimas, TPS3R dan Pisew tahun anggaran 2021 telah selesai dilaksanakan, sehingga hari ini di adakan serah terima kegiatan-kegiatan tersebut. Di sampaikan

Kasatker bahwa program KOTAKU untuk tahun 2021, dilaksanakan di tiga kelurahan, yaitu kelurahan Lempeh, Samapuin dan Brangbara, dengan alokasi anggaran masing-masing sebesar 300 juta rupiah dengan menggunakan skema Cash For work atau padat karya tunai dan terfokus kepada pekerjaan pemeliharaan infrastruktur, begitu juga dengan program PAMSIMAS di Kabupaten Sumbawa telah mengintervensi 15 desa (12 desa didanai dari APBN, 3 desa dari sharing APBD) dan telah selesai 100 persen, Adapun untuk program PISEW, total anggaran yang digunakan untuk tahun 2021, sebesar 3 milyar rupiah, yang dilaksanakan dalam 2 gelombang di 5 kecamatan sasaran. "Untuk gelombang I, dilaksanakan di kecamatan Moyo Utara, Moyo Hilir dan Lopok, sedangkan untuk gelombang ke-II di kecamatan Alas dan Unter Iwes, yang saat ini sedang dalam proses pelaksanaan" sedangkan untuk program TPS 3R dilaksanakan di Desa Labuhan Aji kecamatan Labuhan Badas dengan anggran sebesar Rp. 600.000.000,- tambahnya.

## SUMBAWA WUJUDKAN KOTA TANPA KUMUH NOL PERSEN PADA SOSIALISASI @2016



Pemerintah Kabupaten Sumbawa berupaya untuk mencapai pengentasan permukiman kumuh perkotaan menjadi 0 Ha. Upaya ini melalui pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh seluas 38.431 Ha di Indonesia termasuk di Kabupaten Sumbawa.

Karena itu Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sumbawa dan Direktorat Jendral Cipta Karya bekerjasama menggelar Program yang sosialisasinya dilaksanakan di Wisma Daerah Kabupaten Sumbawa, Senin (26/9 2016).

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kabupaten Sumbawa, Drs. H. Muhammading, M.Si yang membacakan sambutan Bupati Sumbawa menyampaikan, program KOTAKU (Kota Tanpa Kumuh) merupakan program pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh nasional yang merupakan penjabaran dari pelaksanaan rencana strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya tahun 2015–2019

Sasaran program ini adalah tercapainya pengentasan permukiman kumuh perkotaan menjadi 0 Ha melalui pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh seluas 38.431 Ha di Indonesia termasuk di Kabupaten Sumbawa. selain itu meningkatkan akses terhadap infrastruktur dan pelayanan dasar di kawasan kumuh perkotaan untuk mendukung terwujudnya permukiman perkotaan yang layak

huni, produktif dan berkelanjutan. Dari luas 38.431 hektar kawasan permukiman kumuh saat ini, 23.473 hektar di antaranya berada di wilayah perkotaan dan 11.957 hektar berada di wilayah perdesaan. Program KOTAKU menggunakan sinergi platform kolaborasi antara pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya di kabupaten/kota serta pembangunan infrastruktur berbasis masyarakat untuk mempercepat penanganan kumuh perkotaan dan gerakan 100-0-100 dalam rangka mewujudkan permukiman yang layak huni, produktif dan berkelanjutan. Dan gerakan 100-0-100 menargetkan penyediaan 100 persen akses aman air minum, nol persen kawasan permukiman kumuh, dan 100 persen akses sanitasi layak.

Selanjutnya Asisten menambahkan, pada pelaksanaan program KOTAKU, peran pemerintah daerah sangat strategis dan penting sebagai pengendali program. Karena pemerintah daerah berperan sebagai regulator yang mengakomodasi berbagai aspirasi pelaku pembangunan permukiman dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemerintah daerah juga memfasilitasi masyarakat untuk berperan aktif dalam melaksanakan penanganan permukiman kumuh skala lingkungan. Peran penting lainnya yaitu, membangun kolaborasi antar pelaku, program dan pendanaan dalam upaya percepatan penanganan kumuh perkotaan yang dilakukan sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi, pemanfaatan, pemeliharaan dan keberlanjutan. Serta membangun atau menguatkan peran kelembagaan daerah dalam penanganan kumuh, yaitu Kelompok Kerja (POKJA) Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP). Sehingga peran aktif masyarakat dalam upaya mensinergikan penanganan permukiman kumuh skala kota/kawasan dan skala lingkungan sangat dibutuhkan.



Diakhir kegiatan, dilakukan penandatanganan Pencapaian Kabupaten Sumbawa menjadi Nol Persen Kumuh bersama seluruh jajaran SKPD, organisasi kelembagaan masyarakat, perguruan tinggi, dan kelompok peduli lainnya, yang dipimpin langsung Wakil Bupati Sumbawa Drs. H. Mahmud Abdullah. (**JEN/SR**).

## Pjs. BUPATI SUMBAWA SAKSIKAN SERAH TERIMA PROGRAM KOTAKU BPM TA. 2020

“Atas nama pimpinan daerah Kabupaten Sumbawa, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya, kepada semua pihak terkait atas terlaksananya program KOTAKU dan PISEW di Kabupaten Sumbawa”.

Hal tersebut disampaikan sisten Perekonomian dan Sumbawa, L. Suhamadji K, Terima Kegiatan Tanpa Kumuh (KOTAKU), Infrastruktur Sosial Kabupaten Sumbawa,



ADT Lantai III Kantor Bupati Sumbawa, Senin 16 November 2020

Adapun sasaran program ini, untuk tercapainya pengentasan permukiman kumuh perkotaan menjadi 0 ha, melalui pencegahan dan peningkatan kualitas permukiman kumuh, seluas 38.431 ha di Indonesia, termasuk di Kabupaten Sumbawa.

Serah Terima ditandai dengan penandatanganan secara simbolis Berita Acara Serah Terima kegiatan KOTAKU dan PISEW, antara BKM ke PPK dan Kepala Satker ke Perwakilan Kepala Desa, yang disaksikan oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Daerah Kab. Sumbawa.

Dikatakan, tahun 2020 ini, program KOTAKU di Kabupaten Sumbawa dilaksanakan di 3 kelurahan, yaitu kelurahan Seketeng, Uma Sima dan Bugis, yang masing-masing kelurahan mendapatkan alokasi

Pjs. Bupati Sumbawa, melalui Pembangunan Sekda Kab. ST. MT., saat menghadiri Serah Infrastruktur Program Kota dan Kegiatan Pengembangan Ekonomi Wilayah (PISEW) bertempat di Aula H. Madelaoe

anggaran sebesar 1 milyar rupiah. Adapun sasaran program KOTAKU, jelasnya, antara lain penataan perumahan, jalan lingkungan, air minum, sanitasi, drainase dan penanganan sampah.

“Pada pelaksanaan program KOTAKU, peran pemerintah daerah dalam hal ini sangat strategis dan penting, sebagai pengendali program”, paparnya. Pemerintah daerah berperan sebagai fasilitator, yang mengakomodasi berbagai aspirasi pelaku pembangunan permukiman, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, lanjutnya.

Di akhir sambutan, Pjs. Bupati Sumbawa, menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), dan Pemerintah Provinsi NTB, yang telah melaksanakan program KOTAKU dan PISEW di wilayah Kabupaten Sumbawa.

## MANTAP, PROGRAM KOTAKU SUKSES DI SUMBAWA

Sejumlah program pemerintah pusat bersumber dari APBN dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Penugasan, maupun program melalui APBD rangka mendukung pelaksanaan pembangunan dan pembenahan kawasan pemukiman dan perumahan di Kabupaten Sumbawa telah tuntas dikerjakan.

Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (PRKP) Kabupaten Sumbawa, H. Rosihan ST. MT, kepada awak media, menjelaskan, dari hasil evaluasi yang dilakukan hingga akhir Nopember 2021 ini, khususnya untuk kegiatan bidang kawasan pemukiman tahun 2021 ini, progresnya sebagian besar telah dituntaskan.

Sementara untuk Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) dengan anggaran sebesar Rp 1,2 Miliar, dengan fokus kegiatan pada empat Kelurahan di Kecamatan Sumbawa meliputi Kelurahan Brang Bara, Umasima, Lempeh dan Samapuin juga telah dituntaskan 100 persen.

“Alhamdulilah semua program tersebut berhasil dituntaskan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, tentu berkat adanya dukungan dan kerjasama semua pihak. Karena itu kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah mensukseskan program strategis tersebut,” ucap Haji Han.(KA/\*\*)

## HASIL KEGIATAN BPM 2020 KABUPATEN SUMBAWA



BEFORE



AFTER



BEFORE



AFTER

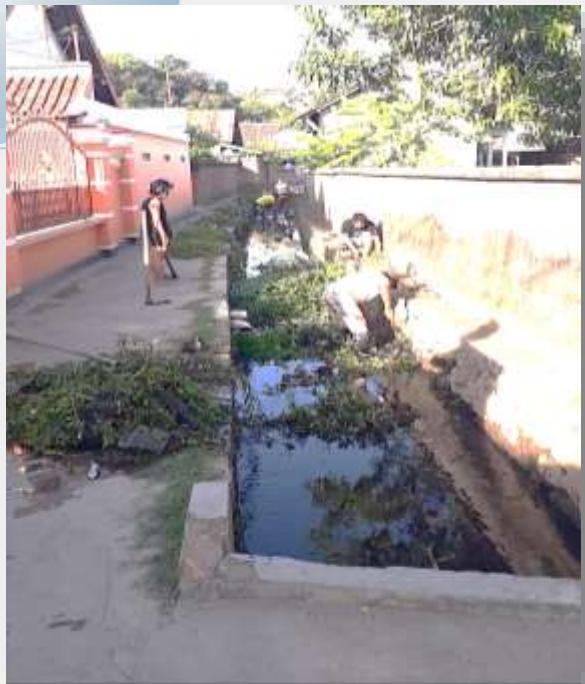


BEFORE



AFTER





BEFORE



AFTER

# SAMAWA SABALONG SAMA LEWA



Tim Kotaku  
Kabupaten Sumbawa @ 2022